



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN **PERENCANAAN & PENGANGGARAN**

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM 2023

Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

SERI 3

OUTPUT PADA PTKIN

Novardy, Euis Heni Herlina, Aulia Akbar, Mentari Fuzi Astuti



PendisKemenag



PendisKemenag



<https://pendis.kemenag.go.id/>

PANDUAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM

**PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2023**

SERI 3 OUTPUT PADA PTKIN

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2022**

PANDUAN PERENCANAAN
DAN PENGANGGARAN
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM
PADA PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2023

SERI 3
OUTPUT PADA PTKIN

No. Publikasi :
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : 23

Naskah:

Novardy
Euis Heni Herlina
Aulia Akbar
Mentari Fuzi Astuti

Editor dan Layout:

Tato Priyo Sulistiyono
Muhamad Muchlisin
Imam Bani Mustolik

Gambar Kulit:

Tim Task Force Forum Perencanaan pada Perguruan Tinggi
Keagamaan Islam Negeri Tahun 2022

Diterbitkan oleh:

DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Implementasi 7 (tujuh) Sasaran Program sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Pendidikan Tinggi Islam dibutuhkan kualitas perencanaan program dan anggaran yang baik. Perencana yang berkualitas merupakan bagian terpenting dalam sebuah institusi yang dapat memberikan pengaruh dan mewarnai sebuah kebijakan. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu program banyak dipengaruhi dari perencanaannya. Dalam merencanakan program dan anggaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus memperhatikan konsep SMART yaitu (*Specific*/jelas; *Measurable*/ terukur; *Aggressive*/menantang; *Realistic*/masuk akal; *Time bound*/dicapai dalam kurun waktu tertentu). Dengan menggunakan filosofi SMART diatas, saya harap para perencana mempunyai gambaran tentang bagaimana merumuskan tujuan Satuan Kerja (Satker), karena jika dari perencanaan program dan anggaran sudah dilakukan dengan baik, maka sebagian besar program dipastikan dapat berjalan dengan lancar dan baik pula.

Jumlah satuan kerja yang begitu banyak pada Program Pendidikan Islam menuntut adanya satu regulasi yang dapat dijadikan pedoman bagi perencana dalam menyusun anggaran. Persamaan persepsi terhadap setiap pengalokasian anggaran sangat diperlukan untuk mengurangi interpretasi yang berbeda dalam menerjemahkan suatu kebijakan, agar tidak menimbulkan bias atas capaian target dan sasaran.

Buku Panduan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Program Pendidikan Islam (edisi revisi) ini diharapkan dapat dijadikan panduan oleh para perencana pada Pendidikan Tinggi Islam sehingga para perencana dapat meminimalisir kesalahan dalam menyusun program dan anggaran sesuai dengan targer dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Semoga buku ini bisa dijadikan panduan dan pedoman yang harus diikuti oleh setiap perencana dalam menyusun anggaran, dan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya panduan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Panduan ini selesai. Sholawat dan salam semoga tersampaikan pula kepada Nabi Muhammad Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Amin.

Buku Panduan ini merupakan edisi revisi yang telah diupayakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, sebagai tindak lanjut perubahan regulasi baik dari Kementerian Agama maupun dari Kementerian lain dalam rangka meningkatkan transparansi penganggaran, menjaga akuntabilitas anggaran pemerintah, dan mewujudkan penganggaran berbasis kinerja, dan menjaga capaian target pembangunan yang ada dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pendidikan Islam.

Perubahan buku panduan ini diantaranya, *Pertama:* adanya perubahan aplikasi dari Arsitektur dan Informasi Kinerja (ADIK) ke aplikasi Kolaborasi Rencana Kerja dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) yang mendasari penggunaan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO), Komponen dan Sub Komponen serta penyederhanaan isi pada penjelasan yang meliputi: KRO, Cakupan KRO, Penggunaan Akun dan Sumber Dana. *Kedua:* penyesuaian terhadap klasifikasi penggunaan akun pendapatan dan jenis belanja berdasar pada Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 dan PMK 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. *Ketiga:* Penyesuaian Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Anggaran berdasar Peraturan Direktur Jenderal Anggaran Nomor Per- 4 /AG/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. *Keempat:* penambahan Bab baru tentang Teknis penggunaan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan

Reviu Unit Eselon I, yang berisi penjelasan teknis penggunaan aplikasi SAKTI. *Kelima*: Penyesuaian penggunaa Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2023, Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2018 tentang Standar Satuan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (SSBOPT). *Keenam*: perubahan lampiran pada kebijakan anggaran PTKIN tahun 2023, beberapa Standar Operasional Prosedur dan templete penyusunan Anggaran pada aplikasi SAKTI.

Penyusunan revisi buku panduan ini tidak lepas dari peran Tim *Task Force* Peningkatan Mutu Perencanaan dan Kompetensi Tenaga Perencana Program Pendidikan Islam yang secara terus menerus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kementerian terkait seperti Kementerian Keuangan dan Kementerian terkait lainnya termasuk melalui forum nasional *Focused Group Discussion* (FGD) yang melibatkan peran masing-masing PTKIN dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan buku panduan ini.

Semoga buku ini dapat menjadi panduan bagi perencana dalam menyusun program dan anggaran, sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam memahami tiap-tiap alokasi anggaran dan mengurangi perbedaan interpretasi yang menimbulkan kekeliruan dalam menetapkan target dan tujuan pengalokasian anggaran, baik antara penyusun anggaran, pelaksanaan anggaran maupun antar lembaga PTKIN.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku panduan ini. Semoga bermanfaat dan menjadi amal sholeh buat kita semua. Jika dalam panduan ini masih terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan seperlunya dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam

Rohmat Mulyana Sapdi

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
OUTPUT PADA PTKIN	1
A. CAKUPAN KRO YANG DIGUNAKAN PADA SATUAN KERJA PTKIN UNTUK KEGIATAN 2132 (PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYASAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM)	1
B. CAKUPAN KRO YANG DIGUNAKAN PADA SATUAN KERJA PTKIN UNTUK KEGIATAN 2135 (DUKUNGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELAYANAN TUGAS TEKNIS LAINNYA PENDIDIKAN ISLAM)	12

OUTPUT PADA PTKIN

Output yang dijelaskan pada Bab III ini merupakan output yang digunakan oleh PTKIN dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran. Dengan adanya deskripsi pada masing-masing output, diharapkan adanya persamaan pengetahuan bagi para perencana PTKIN tentang penggunaan output dan ruang lingkup penggunaannya. Dengan demikian, harapan akan terwujudnya rencana program dan anggaran yang tepat sasaran akan tercapai.

A. CAKUPAN KRO YANG DIGUNAKAN PADA SATUAN KERJA PTKIN UNTUK KEGIATAN 2132 (PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM)

1. Perizinan Lembaga (ACD)	
Cakupan KRO	KRO Perizinan Lembaga (ACD) mencakup:
	Rincian Output (RO) Pendirian Ijin Lembaga (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Layanan Pendirian PTKIN
	2) Komponen 052: Pendirian PTKIS
	3) Komponen 053: Pendirian Status Pengelolaan Keuangan PTKIN
	4) Komponen 054: Perijinan Program Studi Baru
	5) Komponen 055: Transformasi Kelembagaan
6) Komponen 056: Penyetaraan ijazah LN	
Ruang Lingkup	Biaya pendirian ijin Lembaga yang mencakup: layanan pendirian PTKIN, pendirian PTKIS, pendirian status pengelolaan keuangan PTKIN, perijinan program studi baru, transformasi kelembagaan, dan penyetaraan ijazah LN. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Institusi
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

2. Akreditasi Lembaga (PDE)	
Cakupan KRO	KRO Akreditasi Lembaga (PDE) mencakup: Rincian Output (RO) Akreditasi Prodi/Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penguatan Lembaga Akreditasi Mandiri Agama [LAM]
	2) Komponen 052: Penguatan Akreditasi Institusi PT
	3) Komponen 053: Penguatan Akreditasi Program Studi
	4) Komponen 054: Visitasi AIPT PTKI
	5) Komponen 055: Visitasi APS PTKI
	6) Komponen 056: Bantuan Akreditasi Internasional
	7) Komponen 057: Pendampingan dan Bantuan Prodi TMSP
Ruang Lingkup	Biaya akreditasi lembaga yang mencakup: penguatan Lembaga Akreditasi Mandiri Agama (LAM), penguatan akreditasi Institusi PT, penguatan akreditasi program studi, visitasi AIPT PTKI, visitasi APS PTKI, bantuan akreditasi internasional, dan pendampingan dan bantuan prodi TMSP (Tidak Masuk Syarat Peringkat). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Institusi
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

3. Standarisasi Profesi dan SDM (ADG)	
Cakupan KRO	KRO Standarisasi Profesi dan SDM (ADG) mencakup: Rincian Output (RO) Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penguatan Kemampuan Bahasa Asing bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
	2) Komponen 052: Peningkatan Kompetensi Laboran dan Pustakawan PTKI
	3) Komponen 053: Peningkatan Mutu Kompetensi Laboran dan Pustakawan PTKI
	4) Komponen 054: Pengembangan dan implementasi Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP)
	5) Komponen 055: Peningkatan Mutu dan Kompetensi Dosen dan Guru Besar PTKI
	6) Komponen 056: Pemilihan Pimpinan PTKIN

3. Standarisasi Profesi dan SDM (ADG)	
Ruang Lingkup	Biaya Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang mencakup: penguatan kemampuan bahasa asing bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, peningkatan kompetensi Laboran dan Pustakawan PTKI, peningkatan mutu kompetensi Laboran dan Pustakawan PTKI, pengembangan dan implementasi peningkatan kompetensi Dosen Pemula (PKDP), peningkatan mutu dan kompetensi Dosen dan Guru Besar PTKI, serta pemilihan pimpinan PTKIN. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

4. Sertifikasi Profesi dan SDM (ADI)	
Cakupan KRO	KRO Sertifikasi Profesi dan SDM (ADI) mencakup:
	Rincian Output (RO) Dosen Yang Tersertifikasi (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penyelenggaraan Sertifikasi Dosen
Ruang Lingkup	Biaya penyelenggaraan sertifikasi dosen. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

5. Kerjasama (AEC)	
Cakupan KRO	KRO Kerjasama (AEC) mencakup:
	Rincian Output (RO) Kerjasama Pengembangan Pendidikan Tinggi (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Kerjasama Bidang Penelitian
	2) Komponen 052: Kerjasama Bidang Pengajaran
	3) Komponen 053: Kerjasama Bidang Pengabdian
4) Komponen 055: Pengabdian Masyarakat pada PTKIS	
Ruang Lingkup	Biaya kerjasama pengembangan Pendidikan Tinggi yang mencakup: kerjasama bidang penelitian, bidang pengajaran, bidang pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat pada PTKIS. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.

5. Kerjasama (AEC)	
Satuan	Kesepakatan
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

6. Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (BDC)	
Cakupan KRO	KRO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (BDC) mencakup:
	Rincian Output (RO) Mahasiswa/Dosen Yang berprestasi (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Olimpiade Agama, Sains dan Riset
	2) Komponen 052: Pekan Seni dan Olahraga Nasional
	3) Komponen 053: Penyelenggaraan Annual Internasional Conference Islamic Studies
	4) Komponen 054: Perkemahan Wirakarya Nasional
Ruang Lingkup	Biaya penyelenggaraan kegiatan mahasiswa/dosen yang berprestasi yang mencakup: olimpiade sains dan karya inovasi PTKI; pekan ilmiah, olahraga, seni, dan riset; penyelenggaraan AICIS, dan Perkemahan Wirakarya Nasional. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

7. Bantuan Lembaga (BEI)	
Cakupan KRO	KRO Bantuan Lembaga (BEI) mencakup:
	A. Rincian Output (RO) Bantuan Operasional Kopertais (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 052: Operasional Penyelenggaraan Kopertais
	2) Komponen 053: Bantuan Lembaga Kemahasiswaan PTKIS
	3) Komponen 054: Pendampingan Peningkatan Kualitas PTKIS
	4) Komponen 055: Bantuan Kemitraan PTKI
	B. Rincian Output (RO) Bantuan PTN-BH (002) , yang terdiri dari:
1) Komponen 051: Bantuan Pendidikan PTN-BH (Operasional UIII)	

7. Bantuan Lembaga (BEI)		
	C. Rincian Output (RO) BOPTN (003) , yang terdiri dari: 1) Komponen 004: Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	
	D. Rincian Output (RO) Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru (004) , yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Seleksi Nasional Mahasiswa Baru SPAN/UMPTKIN 2) Komponen 052: Seleksi Nasional Mahasiswa Baru SNMPTN/SBMNPTN	
	E. Rincian Output (RO) PTKIS Penerima Bantuan Sarana Pembelajaran (005), yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Penyediaan Bantuan Sarana Pembelajaran PTKIS	
	F. Rincian Output (RO) PTKIS Penerima Bantuan Prasarana Pembelajaran (006), yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Penyediaan Bantuan Prasarana Pembelajaran PTKIS	
	Ruang Lingkup	Biaya operasional penyelenggaraan secara keseluruhan pada lembaga Kopertais, operasional UIII pada PTN-BH, operasional penyelenggaraan pendidikan pada PTKN (biaya penelitian, PKM, Publikasi, Pemeliharaan, Praktikum, Bahan pustaka, penjaminan mutu, penguatan status akreditasi kelembagaan, kegiatan kemahasiswaan, operasional dan layanan perkantoran, pengembangan TIK, kegiatan dosen dan penguatan kompetensi dosen, dosen tamu dan dosen luar biasa, sarana dan prasarana sederhana, Mahad al-jami'ah, pengembangan kerjasama dan kelembagaan, pengembangan moderasi beragama, pendampingan/ pembinaan/pemantauan pelaksanaan BOPTN dan program rintisan, dan pelaksanaan kegiatan penunjang dan Renstra), penyelenggaraan seleksi nasional mahasiswa baru (SPAN/UMPTKIN dan SNMPTN/ SBMPTN), penyediaan bantuan sarana pembelajaran PTKIS, dan penyediaan bantuan prasarana pembelajaran PTKIS. Akun yang di gunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
	Satuan	Lembaga
	Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

8. Bantuan Pendidikan Tinggi (BEJ)	
Cakupan KRO	KRO Bantuan Pendidikan Tinggi (BEJ) mencakup:
	A. Rincian Output (RO) Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 004: Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
	B. Rincian Output (RO) Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI (003) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Beasiswa Mahasiswa Asing
	C. Rincian Output (RO) Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (005) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Beasiswa PPA
	2) Komponen 052: Beasiswa Tahfidz Qur'an
	D. Rincian Output (RO) Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional (008) , yang terdiri dari:
1) Komponen 004: Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	
Ruang Lingkup	Bantuan Pendidikan Tinggi mencakup: Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi, Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI, Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (beasiswa PPA dan Tahfidz Qur'an), Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana output ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

9. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (BGC)	
Cakupan KRO	KRO Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (BGC) mencakup:
	A. Rincian Output (RO) PTKIN yang Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikannya Melalui BLU (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penyelenggara PTKIN bersumber BLU
	2) Komponen 061: Mahasiswa Penerima Penghargaan (BLU)
3) Komponen 062: Operasional Perkantoran Bersumber (BLU)	

9. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (BGC)	
	4) Komponen 063: Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (BLU)
	5) Komponen 064: Penerbitan/ Publikasi Ilmiah (BLU)
	6) Komponen 065: Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BLU)
	7) Komponen 066: Yudisium/Wisuda (BLU)
	8) Komponen 067: Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran (BLU)
	B. Rincian Output (RO) PTKIN yang Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikannya Melalui PNBP (002), yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penyelenggara PTKIN bersumber PNBP
	2) Komponen 061: Mahasiswa Penerima Penghargaan (PNBP)
	3) Komponen 062: Operasional Perkantoran Bersumber (PNBP)
	4) Komponen 063: Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (PNBP)
	5) Komponen 064: Penerbitan/ Publikasi Ilmiah (PNBP)
	6) Komponen 065: Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (PNBP)
	7) Komponen 066: Yudisium / Wisuda (PNBP)
	8) Komponen 067: Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran (PNBP)
Ruang Lingkup	Biaya peningkatan kualitas layanan pendidikan pada PTKIN melalui BLU dan PNBP, yang mencakup pada komponen mahasiswa penerima penghargaan, operasional perkantoran, pembinaan kegiatan kemahasiswaan, penerbitan/publikasi ilmiah, sistem tata kelola/kelembagaan dan SDM, yudisium/wisuda, dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Komponen 051 diperuntukkan untuk penyelenggaraan PTKIN yang dilaksanakan oleh Pusat. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Lembaga
Sumber Dana	Sumber dana output ini dapat dialokasikan dari BLU [F00] dan PNBP [D00]

10. Sarana Bidang Pendidikan Tinggi (CAA)	
Cakupan KRO	KRO Sarana Bidang Pendidikan Tinggi (CAA) mencakup:
	Rincian Output (RO) Sarana PTKI (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Pengadaan Sarana pada PTKI
	2) Komponen 052: Peralatan Rumah Sakit Pendidikan
	3) Komponen 053: Revitalisasi Peralatan Sainstek
	4) Komponen 054: Pengadaan Data Center (Cyber Islamic University)
	Rincian Output (RO) Sarana PTKIN PNBP/BLU (002) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Peralatan Penunjang Pendidikan (PNBP/BLU)
2) Komponen 052: Peralatan Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	
Ruang Lingkup	Pengadaan sarana bidang pendidikan tinggi mencakup: pengadaan sarana PTKI (sarana pada PTKI, peralatan Rumah Sakit Pendidikan, revitalisasi peralatan Sainstek, data center), dan pengadaan sarana pada PTKIN PNBP/BLU (peralatan penunjang pendidikan dan peralatan Rumah Sakit Pendidikan). Akun yang dipergunakan dalam RO ini, yaitu akun belanja modal (53) .
Satuan	Paket
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00], BLU [F00], PNBP [D00]

11. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (CBJ)	
Cakupan KRO	KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (CBJ) mencakup:
	Rincian Output (RO) Pembangunan UIII (003) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Pembangunan UIII
	Rincian Output (RO) Prasarana PTKI (004) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Pembangunan Gedung Kuliah/ Prasarana PTKI
2) Komponen 052: Pengadaan Tanah	

11. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (CBJ)	
	Rincian Output (RO) Prasarana PTKIN PNBP/BLU (005) , yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Prasarana Pendidikan pada PTKIN(PNBP/BLU)
Ruang Lingkup	Biaya pembangunan gedung Pendidikan Tinggi melalui SBSN, pembangunan UIII, prasarana PTKI (pembangunan gedung kuliah/prasarana PTKI, pengadaan tanah, dan layanan manajemen sarana dan prasarana), dan prasarana pendidikan PTKIN PNBP/BLU. Akun yang digunakan dalam RO ini, yaitu akun belanja modal (53).
Satuan	Unit
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00], BLU [F00], PNBP [D00]

12. Pendidikan Tinggi (DBA)	
	KRO Pendidikan Tinggi (DBA) mencakup: Rincian Output (RO) Tenaga Kependidikan Yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi (001) , yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Tenaga Kependidikan Penerima Beasiswa S2 2) Komponen 052: Penguatan SDM (Cyber Islamic University)
Cakupan KRO	Rincian Output (RO) Penelitian pada PTKI (002) , yang terdiri dari: 1) Komponen 051: Penelitian Yang Bermutu pada PTKI 2) Komponen 052: Publikasi Ilmiah pada PTKI 3) Komponen 053: Pusat Studi Gender dan Anak
Ruang Lingkup	Biaya peningkatan kompetensi bagi Tenaga Kependidikan (Tenaga Kependidikan penerima beasiswa S2 dan penguatan SDM (Cyber Islamic University), dan penelitian pada PTKI (penelitian yang bermutu, publikasi ilmiah, dan pusat studi gender dan anak). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

13. Bantuan Pendidikan Tinggi (QEJ)	
Cakupan KRO	KRO Bantuan Pendidikan Tinggi (QEJ) mencakup:
	A. Rincian Output (RO) Dosen PTKI Penerima Beasiswa S3 (002) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 052: Beasiswa Program Magister Lanjut Doktor
	B. Rincian Output (RO) Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afiriasi (004) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Beasiswa Afiriasi PTKI Adiktis
	C. Rincian Output (RO) Mahasiswa Penerima Bidik Misi (006) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Bidik Misi <i>on Going</i> 2019
	D. Rincian Output (RO) Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (007) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: KIP Kuliah <i>on Going</i> (Tahun 2020,2021,2022)
	2) Komponen 052: KIP Kuliah (Rekrutmen Baru)
3) Komponen 053: Penjaminan Mutu Manajemen Beasiswa	
Ruang Lingkup	Bantuan Pendidikan Tinggi mencakup: Dosen PTKI Penerima beasiswa S3 (beasiswa program magister lanjut doktor), mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afiriasi PTKI Adiktis, mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi (bidik misi <i>on going</i> tahun 2019), mahasiswa penerima KIP kuliah (<i>on going</i> tahun 2020-2022, rekrutmen baru, dan penjaminan mutu manajemen beasiswa). RO Dosen PTKI Penerima Beasiswa S3 (002), Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Afiriasi (004), dan RO Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (007) komponen 053 digunakan oleh Pusat , sedangkan RO Mahasiswa Penerima Bidik Misi (006) dan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (007) komponen 051 dan 052 digunakan oleh PTKN). Akun yang digunakan pada RO 006 komponen 051 dan RO 007 komponen 051 dan 052, yaitu akun 574111.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

14. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ)	
Cakupan KRO	KRO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (RBJ) mencakup:
	Rincian Output (RO) Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui PHLN (001) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Peningkatan Sarana dan Prasarana PTKI melalui P/HLN
	2) Komponen 052: Penyelenggaraan Kegiatan Pendamping melalui P/HLN
	Rincian Output (RO) Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN (002) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Pembangunan Gedung Pendidikan SBSN
Ruang Lingkup	Pembangunan gedung Pendidikan Tinggi melalui PHLN (peningkatan sarana dan prasarana PTKI dan penyelenggaraan kegiatan pendamping) dan pembangunan gedung Pendidikan Tinggi melalui SBSN. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Unit
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari SBSN dan PHLN

15. Pendidikan Tinggi (SBA)	
Cakupan KRO	KRO Pendidikan Tinggi (SBA) mencakup:
	Rincian Output (RO) Mahasiswa yang Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama (003) , yang terdiri dari:
	1) Komponen 051: Penghargaan Mahasiswa yang Berprestasi
	2) Komponen 052: Pendidikan Tinggi
Ruang Lingkup	Biaya penguatan pemahaman moderasi beragama bagi mahasiswa, yang mencakup penghargaan mahasiswa yang berprestasi dan pendidikan tinggi. Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Orang
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

B. CAKUPAN KRO YANG DIGUNAKAN PADA SATUAN KERJA PTKIN UNTUK KEGIATAN 2135 (DUKUNGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELAYANAN TUGAS TEKNIS LAINNYA PENDIDIKAN ISLAM)

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)	
Cakupan KRO	KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA) mencakup Rincian Output (RO) sebagai berikut:
	1) Layanan BMN (956)
	Komponen 051: Layanan BMN
	2) Layanan Hukum (957)
	Komponen 051: Layanan Produk Hukum
	3) Layanan Hubungan Masyarakat (958)
	Komponen 051: Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
	4) Layanan Protokoler (959)
	Komponen 051: Layanan Protokoler
	5) Layanan Organisasi dan Tatakelola Internal (960)
	Komponen 051: Layanan Manajemen Organisasi
	6) Layanan Umum (962)
	Komponen 051: Layanan Umum
7) Layanan Data dan Informasi (963)	
Komponen 051: Layanan Data dan Informasi	
8) Layanan Bantuan Hukum (969)	
Komponen 051: Layanan Bantuan Hukum (Advokasi)	
9) Layanan Perkantoran (994)	
Komponen 001: Gaji dan Tunjangan	
Komponen 002: Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	
Ruang Lingkup	Layanan dukungan manajemen internal yang mencakup: layanan BMN, layanan produk hukum, layanan hubungan masyarakat dan informasi, layanan protokoler, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan umum, layanan data dan informasi, layanan bantuan hukum, layanan perkantoran (gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Layanan
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)	
Cakupan KRO	KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB) mencakup Rincian Output (RO) sebagai berikut:
	1) Layanan Sarana Internal (951)
	Komponen 051: Pengadaan Kendaraan Bermotor
	2) Layanan Prasarana Internal (971)
	Komponen 051: Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan
Ruang Lingkup	Layanan sarana dan prasarana internal mencakup: layanan sarana internal (pengadaan kendaraan bermotor) dan layanan prasarana internal (pembangunan/renovasi gedung dan bangunan). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Unit
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

3. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)	
Cakupan KRO	KRO Layanan Manajemen SDM Internal (EBC) mencakup Rincian Output (RO) sebagai berikut:
	1) Layanan Manajemen SDM (954)
	Komponen 051: Dokumen Manajemen SDM
	2) Layanan Pendidikan dan Pelatihan (996)
	Komponen 051: Dokumen Pendidikan dan Pelatihan SDM
Ruang Lingkup	Layanan manajemen SDM internal mencakup: layanan manajemen (dokumen manajemen SDM) dan Layanan pendidikan dan pelatihan (dokumen pendidikan dan pelatihan SDM). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Dokumen
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)	
Cakupan KRO	KRO Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD) mencakup Rincian Output (RO) sebagai berikut:
	1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran (952)
	Komponen 051: Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
	2) Layanan Pemantauan dan Evaluasi (953)
	Komponen 051: Pelaksanaan Pemantaun dan Evaluasi
	3) Layanan Manajemen Keuangan (955)
	Komponen 051: Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
	4) Layanan Reformasi Kinerja (961)
	Komponen 051: Penyusunan Tata Kelola Internal, Reformasi Kinerja dan Organisasi
5) Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (974)	
Komponen 051: Penyusunan Dokumen Kearsipan	
Ruang Lingkup	Layanan manajemen kinerja internal mencakup: layanan perencanaan dan penganggaran (penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran), layanan pemantauan dan evaluasi (pelaksanaan pemantauan dan evaluasi), layanan manajemen keuangan (pengelolaan keuangan dan perbendaharaan), layanan reformasi kinerja (penyusunan tata kelola internal, reformasi kinerja dan organisasi), dan layanan penyelenggaraan kearsipan (penyusunan dokumen kearsipan). Akun yang di pergunakan dalam RO ini menyesuaikan prinsip penggunaan akun dalam bagan akun standar.
Satuan	Dokumen
Sumber Dana	Sumber dana KRO ini dapat dialokasikan dari RM [A00]



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



PendisKemenag



PendisKemenag



<https://pendis.kemenag.go.id/>